

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian *field research*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan (*kancuh*) atau media terjadinya gejala-gejala, atau penelitian ~ dengan peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi yang akan diteliti). Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MI Nahrus Salamah yang terletak di desa Arumanis kecamatan Jaken kabupaten Pati untuk mengetahui permasalahan secara lebih jelas dan konkrit.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Lexy Meleong sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana tampilan sumber data berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati dan diamati peneliti sampai detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dalam dokumen tersebut.² Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 1988, Hlm.63.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, Hlm.22.

bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, holistik dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di MI Naurus Salamah Jaken Pati yang berkaitan dengan penerapan *creative approach* (pendekatan kreatif) dalam pengembangan karakter berbasis potensi diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan. Maka penulis mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁴ Dengan kata lain, data yang dijadikan sebagai rujukan utama pada suatu penelitian. Yaitu dengan cara terjun langsung ke MI Naurus Salamah Jaken Pati untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, maupun wali murid.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dalam menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan, dan memvalidasi temuan studi.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini, yakni penulis menggunakan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Al-Faebeta: Bandung, 2005, Hlm.30.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, Hlm 152.

⁵ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011, Hlm.5-6.

buku dari beberapa sumber, misalkan dokumentasi dan buku-buku pendukung yang relevan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MI Nahrus Salamah Jaken Pati. Dimana peneliti ingin menggambarkan situasi pembelajaran dengan *creative approach* (pendekatan kreatif) dalam pengembangan karakter berbasis potensi diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Peneliti menggunakan obserasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapataka data sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama⁶.

1. Metode observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷

Menurut Sanafiah mengklasifikasikan observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*ustructured observation*)⁸

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain⁹

⁶Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press: Kudus, 2015, hlm. 112.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012. hlm . 310

⁸ Masrukin, Op. Cit, hlm. 103.

⁹Sugiyono. *Ibid.* hlm. 203.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *structured interview*. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanyapun telah disiapkan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat dan autobiografi

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduction, display dan verivication.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat

¹⁰*Ibid* . Hlm, 194.

¹¹Masrukin. *Ibid*. hlm. 111.

secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai¹²

Misal dalam penelitian ini mencari data tentang proses pendidikan atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Naurus Salamah Jaken Pati. Adapun proses pendidikan yang dimaksud disini seperti, manajemen atau kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa, maupun pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada di kelas.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam mendisplay data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

Misal dalam penelitian ini mencari data tentang proses pendidikan atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Naurus Salamah Jaken Pati. Adapun proses pendidikan yang dimaksud disini seperti, manajemen atau kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa, maupun pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada di kelas.

¹²Sugiyono, *Ibid.* hlm. 338.

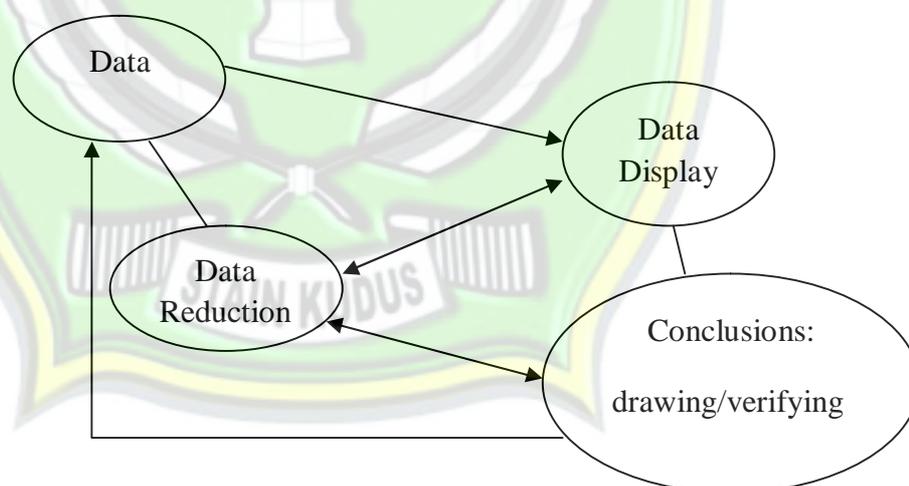
¹³Sugiyono, *Ibid.* hlm. 341.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan dan berikutnya.¹⁴

Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana implementasi pendekatan kreatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nahrus Salamah Jaken Pati yang bertujuan untuk mengembangkan karakter berbasis potensi diri siswa, sehingga siswa benar-benar dapat memiliki karakter dan mengetahui potensi dirinya masing-masing.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1: Bagan Model Interaktif Dalam Analisa Data

¹⁴Masrukin, op, cit, hlm. 118.

F. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan salah atau tidak. Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan objek penelitian¹⁵.

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumenatasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Untuk mengetahui kredibilitas data tentang implementasi pendekatan ini maka pengujian data dapat dilakukan pada guru atau siswa yang terlibat dalam penggunaan pendekatan ini.

¹⁵ Sugiyono, *Ibid.* hal. 368.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 373

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal disini akan mencari data tentang pengaruh yang dapat ditimbulkan dari adanya penggunaan pendekatan kreatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak, apakah ada pengembangan karakter berbasis potensi diri siswa maupun yang lainnya di Madrasah ini. Kemudian dicek dengan observasi, wawancara, kuesioner ataupun yang lainnya.

